

Pelatihan Karya Tulis Ilmiah: Upaya Meningkatkan Pengetahuan dan Motivasi Mahasiswa Tingkat Akhir dalam Menyusun Skripsi

¹⁾**Arma Wangsa***

¹⁾Program Studi pendidikan Matematika, Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Kolaka, Indonesia
Email Corresponding: armawangsa0898@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Kata Kunci: Motivasi Pelatihan Pengetahuan Skripsi</p>	<p>Secara signifikan terjadi peningkatan persentase mahasiswa tingkat akhir Program Studi Pendidikan Matematika FKIP USN Kolaka yang tidak dapat menyelesaikan studi tepat waktu, khususnya pada angkatan 2018 (23,529%), 2019 (51,85%), dan 2020 (68,75%). Hal tersebut disebabkan karena kurangnya pengetahuan karya tulis ilmiah dan rendahnya motivasi dalam menyelesaikan skripsi. Maka dari itu, perlu diberikan pelatihan karya tulis ilmiah sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi mahasiswa tingkat akhir dalam mempersiapkan diri untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu. Pelaksanaan pelatihan ini dilakukan secara klasikal sebanyak dua pertemuan untuk lima materi pelatihan kepada 11 orang mahasiswa tingkat akhir yang akan menyusun skripsi (angkatan 2021) sebagai peserta. Pelatihan ini mengintegrasikan beberapa metode, yaitu: ceramah, diskusi, tanya jawab, tutorial, dan praktik langsung. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan motivasi peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan. Terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 63,23% dan peningkatan motivasi sebesar 26,06%. Berdasarkan pada hasil tersebut, diduga adanya kontribusi pengetahuan karya tulis ilmiah terhadap motivasi menyelesaikan skripsi. Guna memastikan asumsi tersebut, maka diperlukan studi lebih lanjut yang berbeda pada penulisan ini. Selain itu, pelatihan ini dapat menjadi salah satu upaya praktis yang direkomendasikan dalam mendukung peningkatan persentase mahasiswa tingkat akhir menyelesaikan studi tepat waktu.</p>
<p>Keywords: Motivation Training Knowledge Thesis</p>	<p>There is a significant increase in the percentage of final year students in the Mathematics Education Program of FKIP USN Kolaka who cannot complete their studies on time, especially in the classes of 2018 (23.529%), 2019 (51.85%), and 2020 (68.75%). this is due to the lack of knowledge of scientific papers and low motivation in completing the thesis. Therefore, scientific writing training is needed as an effort to increase the knowledge and motivation of final year students in preparing to complete their thesis on time. The training was conducted classically for two meetings with five training materials to 11 final year students who will prepare a thesis as participants. The training integrated several methods, namely: lecture, discussion, question and answer, tutorial, and hands-on practice. The results of the training showed an increase in knowledge and motivation of the trainees after the training. There was an increase in knowledge by 63.23% and an increase in motivation by 26.06%. Based on these results, it is suspected that there is a contribution of scientific writing knowledge to the motivation to complete the thesis. Further studies that are different from this one are needed to confirm this assumption. In addition, this training can be one of the recommended practical efforts in supporting the increase in the percentage of final year students completing their studies on time.</p>

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Mahasiswa tingkat akhir merupakan mahasiswa yang telah memasuki tahun-tahun terakhir masa studi, empat tahun ke atas (minimal semester tujuh) dan sementara atau akan menyusun skripsi (Maisa et al., 2021). Lebih lanjut dijelaskan pada referensi lain bahwa mahasiswa tingkat akhir adalah mahasiswa yang hampir

1585

menyelesaikan semua mata kuliah dan telah memasuki masa pengerjaan tugas akhir atau skripsi (Pratiwi & Lailatushifah, 2012). Berdasarkan pada pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa mahasiswa tingkat akhir merupakan mahasiswa yang telah memasuki masa akhir studi yang sedang atau akan mengerjakan tugas skripsi.

Skripsi masih menjadi salah satu syarat yang familiar untuk menyelesaikan studi program sarjana (Kriswantoro & Wulandari, 2024), walaupun telah ada program studi yang menerapkan aturan mahasiswa lulus tanpa skripsi dengan syarat tertentu (Rofran & Kaunang, 2024). Disisi lain, skripsi masih dianggap sebagai tugas yang susah dibeberapa kasus. Salah satu penyebab mahasiswa tingkat akhir terlambat menyelesaikan studi tepat waktu karena tidak dapat menyelesaikan skripsi (Jeremy et al., 2021; Yunita, 2022). Masalah ini perlu menjadi perhatian bagi dosen dan pimpinan kampus agar proses dan masa studi mahasiswa dapat berjalan ideal.

Kasus mahasiswa tingkat akhir yang tidak dapat menyelesaikan studi tepat waktu juga terjadi di Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sembilanbelas November Kolaka (USN Kolaka). Berdasarkan pada hasil penelusuran data lulusan program studi dari Angkatan 2018 sampai angkatan 2020, diketahui bahwa persentase mahasiswa tingkat tidak menyelesaikan studi tepat waktu untuk angkatan 2018 sebesar 23,53%, angkatan 2019 sebesar 51,85%, dan angkatan 2020 sebesar 68,75%. Dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan studi tepat waktu untuk angkatan 2018 sampai angkatan 2020. Ini tampaknya tidak bersesuaian dengan rencana strategis Program Studi Pendidikan Matematika USN Kolaka yang menargetkan 40% mahasiswa tiap angkatan dapat menyelesaikan studi tepat waktu. Maka dari itu, untuk mengantisipasi peningkatan persentase pada angkatan-angkatan berikutnya, diperlukan kajian mendalam mengenai penyebab mahasiswa tidak dapat menyelesaikan studi tepat waktu agar dapat menentukan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut.

Hasil studi lanjutan membangun pengetahuan bahwa penyebab utama mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP USN Kolaka tidak menyelesaikan studi tepat waktu karena mereka tidak dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu. Hasil wawancara dengan dua orang mahasiswa semester Sembilan menyatakan bahwa ia tidak dapat menyelesaikan studi tepat waktu karena belum menyelesaikan skripsi, walaupun mereka telah lulus untuk semua mata kuliah (selain skripsi). Lebih lanjut diketahui bahwa kendala utama mahasiswa tingkat akhir tidak dapat menyelesaikan skripsi disebabkan karena beberapa hal, yaitu: 1) tidak paham dan bingung dengan topik dan sistemtika menulis skripsi; 2) tidak paham dengan arahan dosen pembimbing dan sungkan untuk kembali bertanya; 3) lingkungan mereka tidak memberikan dukungan motivasi untuk menyelesaikan skripsi. Kendala-kendala tersebut bersesuaian dengan pernyataan Asmawan (2016) dan Wakhyudin & Putri (2020) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa terkendala dalam menyelesaikan skripsi yaitu: belum memiliki kemampuan menulis karya ilmiah yang baik, terkendala komunikasi dengan dosen pembimbing, dan lingkungan yang kurang mendukung.

Mengingat terjadinya peningkatan mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan studi tepat waktu karena tidak dapat menyelesaikan skripsi dan kendala-kendala yang mereka hadapi, maka diperlukan upaya untuk mendukung pengetahuan dan motivasi mahasiswa tingkat akhir dalam mempersiapkan diri menyusun skripsi. Maka dari itu, penulisan pelaksanaan pengabdian ini bertujuan untuk melakukan pelatihan karya tulis ilmiah untuk mahasiswa tingkat akhir untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi mereka dalam menyiapkan diri sebelum menyusun skripsi. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan mahasiswa tingkat akhir memiliki kesiapan pengetahuan dan motivasi sebelum menyusun skripsi, sehingga diharapkan mereka dapat menyelesaikan skripsi dan studi tepat waktu.

II. MASALAH

Terjadi peningkatan persentase mahasiswa tingkat yang tidak dapat menyelesaikan studi tepat waktu di lingkup Program Studi Pendidikan Matematika FKIP USN Kolaka, khususnya pada angkatan 2018 sebesar 23,529%, angkatan 2019 sebesar 51,85%, dan angkatan 2020 sebesar 68,75%. Berdasarkan hasil penelusuran diketahui bahwa mahasiswa tingkat akhir tidak dapat menyelesaikan studi tepat waktu disebabkan karena mereka tidak dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu. Diketahui lebih lanjut bahwa kurangnya pengetahuan mengenai cara penulisan skripsi dan kurangnya motivasi dalam menyelesaikan skripsi menjadi akar penyebab masalah tersebut. Maka dari itu diperlukan pelatihan karya tulis ilmiah sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi mahasiswa tingkat akhir (angkatan 2021) dalam mempersiapkan diri menghadapi

tugas skripsi. Adanya pelatihan yang dilakukan sebagaimana tampak pada gambar 1, diharapkan dapat meningkatkan persentase mahasiswa tingkat akhir yang menyelesaikan studi tepat waktu.



Gambar 1: Lokasi Pelaksanaan Penaltihan Karya Tulis Ilmiah

III. METODE

Penyelesaian masalah dilakukan dengan memberikan pelatihan karya tulis ilmiah secara klasikal sebanyak dua hari pertemuan, yaitu tanggal 20 dan 21 Oktober 2024. Sasaran pelatihan mengambil 11 orang mahasiswa semester 7 Program Studi Pendidikan Matematika FKIP USN Kolaka yang akan menghadapi tugas skripsi sebagai peserta. Pelatihan dilakukan secara interaktif dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, tutorial, dan simulasi. Tahapan pelaksanaan pelatihan dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini.



Gambar 2: Tahapan Pelaksanaan

Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan dengan analisis fishbone untuk mendalami isu meningkatnya persentase mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan studi tepat waktu dan kendala mereka dalam menyelesaikan skripsi. Analisis ini dilakukan dengan tujuan mengetahui secara mendalam mengenai akar penyebab masalah secara terstruktur dan sistematis, sehingga dapat menjadi dasar pertimbangan untuk mengambil tindakan yang tepat dalam menyelesaikan masalah tersebut.

Hasil analisis *fishbone* menunjukkan bahwa penyebab mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP USN Kolaka tidak dapat menyelesaikan studi tepat waktu karena mereka tidak dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu. Sedangkan akar penyebab masalahnya terdiri dari dua, yaitu kurangnya pengetahuan dan motivasi mereka dalam menulis dan menyelesaikan skripsi. Berdasarkan pada hal tersebut, maka solusi yang diambil adalah pelatihan karya tulis ilmiah untuk memberikan tambahan pengetahuan kepada mahasiswa tingkat akhir dalam mempersiapkan diri untuk menyusun skripsi. Bekal pengetahuan yang cukup diharapkan dapat meningkatkan motivasi mereka dalam menyelesaikan skripsi tepat waktu.

Tahap Persiapan

Sebelum melaksanakan pelatihan, beberapa hal perlu dipersiapkan, diantaranya adalah materi pelatihan, instrumen test (*pre-test* dan *post-test*), instrumen pengukuran tingkat kepuasan peserta pelatihan, dan persiapan rencana teknis seperti penentuan waktu, tempat dan rundown pelatihan. Terdapat lima materi pelatihan yang disiapkan dalam bentuk bahan tayang dan materi simulasi, yaitu: sistematika penulisan skripsi, menemukan

kebaruan topik penelitian menggunakan VOSviewer, menentukan kesesuaian topik dengan metode penelitian, penggunaan Mendeley sebagai manajemen referensi, dan menurunkan persentase plagiarisme.

Instrumen tes yang disiapkan pada materi pelatihan ini terdiri dari instrument *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur pengetahuan (13 butir) dan motivasi (39 butir) peserta pelatihan sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Data hasil penukuran tersebut akan digunakan untuk mengetahui terjadinya peningkatan pengetahuan dan motivasi setelah pelatihan sebagai indikator keberhasilan kegiatan. Selain itu, disiapkan juga instrumen untuk mengukur tingkat kepuasan peserta setelah mengikuti pelatihan sebagai bahan evaluasi untuk melakukan pelatihan berikutnya.

Persiapan teknis dilakukan dengan menentukan waktu, tempat, dan *rundown* pelaksanaan pelatihan. Penentuan waktu dan tempat pelatihan dilakukan dengan mempertimbangkan kesiapan peserta pelatihan dan saran dari pimpinan program studi, sehingga diputuskan pelaksanaan pelatihan dilakukan sebanyak dua pertemuan, tanggal 20-21 Oktober 2024 di ruang kuliah Program Studi Pendidikan Matematika FKIP USN Kolaka. *Rundown* pelatihan disusun menyesuaikan waktu dan tempat pelatihan untuk dua hari yang terdiri dari kegiatan pembukaan, *pre-test*, pemaparan lima materi dan simulasi pelatihan, *post-test*, dan penutupan.

Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan pelatihan mengikuti *rundown* yang telah direncakan sebelumnya, yaitu: 1) pembukaan oleh pimpinan; 2) melakukan *pre-test*; 3) pemaparan lima materi dan simulasi pelatihan secara paralel; 4) melakukan *post-test*; dan 5) penutupan kegiatan pelatihan. Pelatihan dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, tutorial, dan praktik langsung. Metode ceramah dilakukan dengan memaparkan materi pelatihan kepada peserta pelatihan yang disajikan menggunakan bantuan bahan tayang. Selain itu, narasumber mengajak peserta pelatihan untuk melakukan diskusi dan tanya jawab mengenai rencana topik skripsi dan metode penelitian yang akan mereka gunakan. Narasumber juga melakukan tutorial dan peserta pelatihan diminta untuk mempraktikkan langsung penggunaan VOSviewer, Mendeley, dan website untuk menurunkan plagiasi.

Tahap Evaluasi

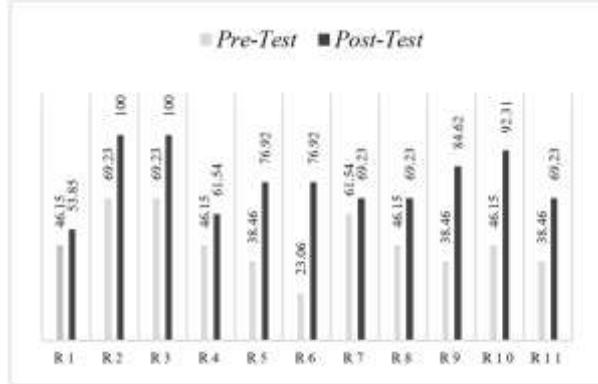
Evaluasi dilakukan dengan menganalisis hasil *pre-test* dan *post-test* peserta pelatihan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelatihan dalam meningkatkan pengetahuan motivasi peserta pelatihan dalam mempersiapkan diri untuk menyusun skripsi. Evaluasi juga dilakukan dengan mengetahui tingkat kepuasan peserta dan menentukan aspek-aspek yang memerlukan perbaikan untuk pelaksanaan pelatihan berikutnya.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan ini secara khusus bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi mahasiswa tingkat akhir dalam mempersiapkan diri untuk menyusun skripsi. Berikut ini akan dipaparkan mengenai hasil dan pembahasan mengenai pengetahuan dan motivasi peserta sebelum dan setelah mengikuti pelatihan.

Pengetahuan Peserta Sebelum dan Setelah Mengikuti Pelatihan

Hasil *pre-test* dan *post-test* pengetahuan peserta (R) sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan karya tulis ilmiah dapat dilihat pada gambar 3 berikut.



Gambar 3: Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Pengetahuan

Berdasarkan data pada gambar 3 diketahui rata-rata nilai *pre-test* sebesar 47,55. Maka dari itu, dapat dinyatakan bahwa pengetahuan karya tulis ilmiah mahasiswa tingkat akhir sebelum mengikuti pelatihan masih relatif rendah. Fakta tersebut menunjukkan kesesuaian dengan hasil wawancara pada studi pendahuluan bahwa mereka tidak dapat menyelesaikan studi tepat waktu disebabkan karena bingung dan tidak memahami penulisan skripsi, sehingga tidak dapat menyelesaikannya tepat waktu. Pernyataan ini bersesuaian dengan hasil studi yang dilakukan oleh Widiastuti et al. (2024) menyatakan bahwa keterbatasan pengetahuan seperti kesulitan dalam mengembangkan ide tulisan meyebabkan kurangnya keterampilan dalam menulis, sehingga keterlambatan menyelesaikan studi karena keterbatasan pengetahuan menulis dapat terjadi. Pernyataan-pernyataan ini semakin menguatkan keyakinan untuk memberikan pelatihan guna meningkatkan pengetahuan mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun karya tulis ilmiah khususnya skripsi sebagai upaya untuk mendukung mereka menyelesaikan studi tepat waktu.

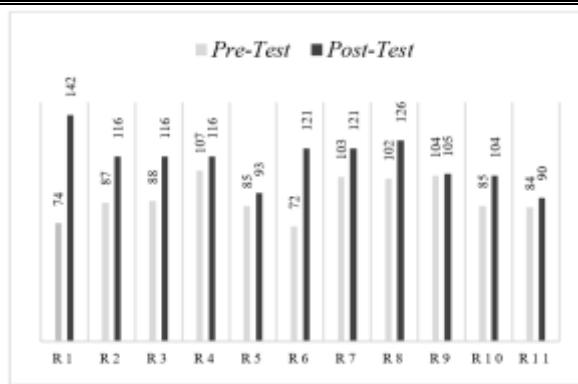
Beberapa referensi yang relevan dengan temuan ini juga menjelaskan bahwa kurangnya pengetahuan dan keterampilan menulis karya ilmiah menjadi salah satu faktor penyebab mahasiswa tidak dapat menyelesaikan skripsi dan studi tepat waktu. Haliza et al. (2024) dalam hasil studinya menjelaskan bahwa kurangnya pengetahuan dan keterampilan menulis karya ilmiah menjadi salah satu indikator yang secara signifikan menyebabkan mahasiswa kesulitan menyelesaikan skripsi. Studi lain yang menggunakan angket terbuka menemukan bahwa responden secara langsung menyatakan diri terbatas pengetahuan dan kemaampuan dalam menulis, sehingga mereka merasa bingung dalam menyelesaikan skripsi (Ahmad et al., 2024). Hal ini bersesuaian dengan hasil penelitian lain yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan aspek dari dalam diri mahasiswa yang menjadi kendala dalam menyelesaikan laporan penelitian (Quinto, 2022). Pernyataan serupa juga dikemukakan oleh Hamzaoui (2021) bahwa latar belakang pengatahan penelitian (karya tulis ilmiah) memberikan kontribusi terhadap kesulitan mahasiswa calon guru dalam menulis dan mengembangkan laporan hasil penelitian yang kurang lebih setara dengan skripsi.

Lebih lanjut pada gambar 3 juga menampilkan data nilai *post-test*, sehingga diketahui rata-ratanya sebesar 77,62. Rata-rata *post-test* tersebut mengindikasikan adanya peningkatan nilai sebesar 30,07 poin dari rata-rata nilai *pre-test*. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan karya tulis ilmiah mahasiswa tingkat akhir setelah mengikuti pelatihan sebesar 63,23%. Berdasarkan pada persentase tersebut, dapat dinyatakan pula bahwa intervensi pelatihan yang diberikan kepada peserta pelatihan berhasil meningkatkan pengetahuan mereka secara signifikan. Selain terjadinya peningkatan pengetahuan, peserta pelatihan juga menunjukkan adanya keterampilan menggunakan VOSviewer menemukan kebaruan topik penelitian, Mendeley untuk memasukkan kutipan otomatis, dan website paraphrase.io untuk menurunkan tingkat kemiripan karya ilmiah. Berdasarkan pada hal tersebut, maka diketahui bahwa pelaksanaan pelatihan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga dapat mendukung keterampilan peserta menggunakan beberapa *software* yang akan membantu mereka dalam penyusunan skripsi.

Terjadinya peningkatan pengetahuan peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan bersesuaian dengan beberapa studi yang telah dilakukan sebelumnya. dengan *workshop* penulisan yang dilakukan oleh Jusslin & Hilli (2024) yang menunjukkan keberhasilan dalam memberikan dukungan kepada mahasiswa tingkat akhir untuk menyelesaikan skripsi dan disertasi. Safitri et al. (2021) juga berhasil meningkatkan pengetahuan peserta pelatihan dalam menyusun karya tulis ilmiah, bahkan menghasilkan 15 proposal skripsi sebagai salah satu luaran pelatihan. Hasil studi Cahyono et al. (2023) menjelaskan hal yang sejalan dengan pernyataan Safitri et al. (2021) tersebut. Cahyono et al. (2023) memaparkan bahwa pelatihan karya tulis ilmiah yang ia lakukan tidak hanya meningkatkan pengetahuan peserta, tetapi juga meningkatkan keterampilan menulis peserta. Berdasarkan pada argument-argumen tersebut, maka pelatihan karya tulis ilmiah memberikan kontribusi baik terhadap peningkatan pengetahuan yang mendukung keterampilan menyusun karya tulis ilmiah peserta pelatihan.

Motivasi Peserta Sebelum dan Sesudah Mengikuti Pelatihan

Peningkatan motivasi peserta menjadi aspek yang turut diperhatikan dalam pelatihan ini. Hal tersebut dilakukan karena motivasi sangat mempengaruhi kecepatan mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan skripsi. Ini sesuai dengan hasil studi yang menyatakan bahwa motivasi berkontribusi secara nyata sebagai faktor pendukung yang positif terhadap kecepatan mahasiswa menyelesaikan skripsi (Barus, 2022). Guna mengamati lebih lanjut mengenai peningkatan motivasi peserta sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan dapat dilihat pada hasil *pre-test* dan *post-test* motivasi gambar 4 berikut.

Gambar 4. Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Motivasi

Gambar 4 menunjukkan motivasi (*pre-test*) peserta sebelum mengikuti pelatihan masih cenderung rendah dengan rata-rata 90,09. Berdasarkan pada hal tersebut, dapat dinyatakan bahwa peserta pelatihan masih memiliki motivasi yang rendah dalam mempersiapkan diri mereka untuk menghadapi tugas skripsi. Hal ini bisa saja disebabkan karena kurangnya pengetahuan mereka mengenai karya tulis ilmiah, sehingga mereka kurang motivasi dan ragu dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu. Kasus rendahnya motivasi ini juga menjadi alasan yang kuat bagi pelaksana untuk memberikan pelatihan guna memberikan dukungan motivasi kepada mereka dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi tugas skripsi.

Rendahnya motivasi mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan skripsi telah dijelaskan pada beberapa hasil studi. Studi yang dilakukan oleh Fitriah et al. (2016) menemukan persentase tertinggi penyebab prokrastinasi akademik penyusunan skripsi mahasiswa tingkat akhir adalah rendahnya motivasi (83%). Sedangkan diketahui bahwa motivasi menjadi salah satu sumber kekuatan mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan skripsi, sehingga jika mereka memiliki motivasi yang rendah maka dapat menyebabkan skripsi mereka tertunda dan berujung pada keterlambatan menyelesaikan studi (Agustina, 2022). Dalam beberapa referensi lain dijelaskan lebih lanjut bahwa rendahnya pengetahuan berkontribusi terhadap rendahnya motivasi seseorang (Buana, 2016; Widiyaastuti et al., 2022). Ini bersesuaian dengan temuan pada pelatihan ini yang menunjukkan rendahnya pengetahuan karya tulis ilmiah mahasiswa tingkat akhir dinilai berkontribusi terhadap rendahnya motivasi mereka dalam menyusun skripsi. Maka dari itu, sangat diperlukan upaya untuk mendorong motivasi mahasiswa tingkat akhir untuk menyusun skripsi agar mereka dapat menyelesaikan studi tepat waktu.

Upaya pelatihan karya tulis ilmiah yang dilakukan tampaknya berhasil meningkatkan motivasi peserta dalam mempersiapkan diri menyusun skripsi. Sebagaimana yang dapat dilihat pada gambar 4, terjadi peningkatan nilai *post-test* motivasi peserta pelatihan, yang lebih lanjut diketahui rata-ratanya sebesar 113,55. Skor tersebut mengalami peningkatan dari nilai *pre-test* motivasi sebesar 23,46 atau sebesar 26,06%. Ini bersesuaian dengan hasil studi yang dilakukan oleh Karyono & Mas'ud (2020) yang menyatakan bahwa pelatihan penggunaan *software* yang mendukung penelitian dapat meningkatkan motivasi peserta dalam menyusun karya tulis ilmiah. Dalam pelatihan serupa yang dilakukan oleh Jasiah et al. (2023) juga menunjukkan adanya peningkatan motivasi peserta saat mengikuti pelatihan. Maka dari itu, dapat dinyatakan bahwa dukungan motivasi mahasiswa tingkat akhir dalam mempersiapkan diri untuk menyusun skripsi dapat dilakukan melalui pelatihan karya tulis ilmiah. Peningkatan motivasi peserta setelah mengikuti pelatihan ini juga memberikan penguatan pada asumsi adanya kontribusi antara pengetahuan terhadap motivasi peserta pelatihan. Untuk menyakini hal tersebut, maka diperlukan studi lebih lanjut dalam kajian yang berbeda pada artikel ini.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan pada uraian mengenai hasil pelaksanaan pelatihan karya tulis ilmiah yang telah dilakukan, diketahui bahwa pelatihan tersebut berkontribusi pada peningkatan pengetahuan dan motivasi mahasiswa tingkat akhir dalam mempersiapkan diri untuk menyusun skripsi. Mengacu pada hasil *pre-test* (47,55) dan *post-test* (77,62) pengetahuan karya tulis ilmiah peserta pelatihan mengalami peningkatan sebesar 30,07 poin atau sebesar 63,23% setelah mengikuti pelatihan. Sedangkan berdasarkan *pre-test* (90,09) dan *post-test* (113,55) motivasi peserta pelatihan mengalami peningkatan sebesar 23,46 poin atau sebesar 26,06% setelah mengikuti pelatihan. Maka dari itu, dapat dinyatakan bahwa secara bersama-sama terjadi peningkatan

pengetahuan dan motivasi peserta setelah mengikuti pelatihan. Upaya pelatihan karya tulis ilmiah menjadi salah satu solusi yang direkomendasikan untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi mahasiswa tingkat akhir dalam mempersiapkan diri menyelesaikan skripsi, sebagai langkah strategis untuk meningkatkan persentase mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksana pelatihan pengucapkan terimakasih kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sembilanbelas November Kolaka (USN Kolaka) dan Koordinator Program Studi Pendidikan Matematika yang telah menyetujui dan mendukung pelaksanaan pelatihan karya tulis ilmiah untuk mahasiswa tingkat akhir ini. Pelaksana juga mengucapkan terimakasih kepada Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP USN Kolaka Angkatan 2021 yang telah mengikuti pelatihan sampai selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. T. (2022). Low Motivation Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*, 2(3), 335. <https://doi.org/10.30659/jp-sa.v2i3.24256>
- Ahmad, A., Mappease, Muh. Y., & Ruslan, R. (2024). Prokrastinasi Akademik dalam Menulis Skripsi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer FT UNM. *Jurnal MediaTIK*, 4(2), 1–6.
- Asmawan, A. (2016). Analisis kesulitan mahasiswa menyelesaikan skripsi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(2), 51–57. <https://doi.org/10.2317/jpis.v26i2.3331>
- Barus, G. (2022). Mengulik Tiga Faktor Pendukung Percepatan Penulisan Skripsi Mahasiswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(2), 96–108. <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i2.p96-108>
- Buana, C. (2016). Motivasi, pendorong dan penghambat ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah berbasis 3r (reuse, reduce, recycle) berdasarkan kelas sosial. *PARSIMONIA: Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 112–124.
- Cahyono, D., Rohadi, M., & Nurjamal, N. (2023). Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa pendidikan jasmani universitas mulawarman. *Ekalaya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, 2(1), 43–50. <https://doi.org/10.57254/eka.v2i1.12>
- Fitriah, Z., Kurniawan, K., & Hartati, M. T. S. (2016). Faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik Penyusunan Skripsi pada Mahasiswa FIP UNNES. *Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 5(4), 46–51.
- Haliza, S., Perkasa, R. D., & Syam, N. (2024). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Mahasiswa Tadris IPS dalam Penyelesaian Tugas Akhir Angkatan 2018-2019 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *IRJE: Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 2279–2287.
- Hamzaoui, C. (2021). Scrutinizing Algerian EFL students' challenges in research teaching and writing. *Hungarian Educational Research Journal*, 11(4), 478–488. <https://doi.org/10.1556/063.2021.00047>
- Jasiah, J., Kusumawati, I. R., & Febrina, W. (2023). Pelatihan sistematika penulisan skripsi bagi mahasiswa. *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi*, 4(1), 58–64. <https://doi.org/10.33292/mayadani.v4i1.112>
- Jeremy, D., Natalia, S., & Lumbantoruan, J. H. (2021). Faktor Procrastination Penyebab Mahasiswa Terlambat Menyelesaikan Tugas Akhir di Program Studi Pendidikan Matematika. *Brillo Journal*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.56773/bj.v1i1.5>
- Jusslin, S., & Hilli, C. (2024). Supporting bachelor's and master's students' thesis writing: a rhizoanalysis of academic writing workshops in hybrid learning spaces. *Studies in Higher Education*, 49(4), 712–729. <https://doi.org/10.1080/03075079.2023.2250809>
- Karyono, O., & Mas'ud. (2020). Meningkatkan motivasi guru dalam melakukan kegiatan penelitian dan penulisan karya ilmiah melalui pelatihan spss bagi guru pendidikan agama yang belum disertifikasi di kabupaten indramayu. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 82–87.
- Kriswantoro, K., & Wulandari, L. (2024). Optimalisasi E-Panduan Skripsi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(4). <https://doi.org/10.53769/jai.v4i4.1182>
- Maisa, E. A., Andrial, A., Murni, D., & Sidaria, S. (2021). Hubungan Stres Akademik dengan Kualitas Tidur Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir Program Alih Jenjang. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 438. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1345>
- Pratiwi, D., & Lailatushifah, S. N. F. (2012). Kematangan emosi dan psikosomatis pada mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Psikologi. Universitas Wangsa Manggala*. Yogyakarta.
- Quinto, J. B. (2022). Seize the day or seize theses? The challenges in undergraduate thesis writing. *Issues in Educational Research*, 34(4), 1567–1583. <https://doi.org/https://search.informit.org/doi/abs/10.3316/informit.806988317163298>
- Rofran, K. E., & Kaunang, F. J. (2024). Analisis Sentimen Pengguna Instagram terhadap Kebijakan Nadiem Makarim yang Memperbolehkan Mahasiswa Lulus Tanpa Skripsi menggunakan Metode Analisis VADER dan Metode

- Klasifikasi Naïve Bayes. *INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science*, 7(2), 393–402. <https://doi.org/10.31539/intecoms.v7i2.9716>
- Safitri, B. R. A., Pahriah, P., Hatimah, H., Indah, D. R., & Suryati, S. (2021). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia Undikma. *Abdi Masyarakat*, 3(2), 41–44.
- Wakhyudin, H., & Putri, A. D. S. (2020). Analisis kecemasan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. *Wasis: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 14–18. <https://doi.org/10.24176/wasis.v1i1.4707>
- Widiastuti, N. P. K., Putrayasa, I. B., Pujawan, I. G. N., & Widiana, I. W. (2024). Linguistic Intelligence: Improving Writing Ability through Mind Mapping of Project Based Learning. *International Journal of Language Education*, 8(3). <https://doi.org/10.26858/ijole.v8i3.66491>
- Widiyaastuti, K., Khairinal, & Syuhad, S. (2022). Pengaruh keterampilan berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan sikap mandiri terhadap motivasi berwirausaha siswa smkn 2 jambi. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 3(2), 696–707. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1132>
- Yunita, M. (2022). Faktor-faktor penyebab keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa program studi jinayah siyasah universitas islam negeri imam bonjol padang. *Turast: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 10(2), 111–119. <https://doi.org/10.15548/turast.v10i2.4182>